



## **Upaya Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah Dalam Membentuk *Akhlakul Karimah* Peserta Didik Di MTSN 1 Bengkalis**

**Firly Ramadhan**

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, Indonesia  
firlyramadhan580@gmail.com

**Neng Sufia**

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, Indonesia  
nsnengsufia@gmail.com

**Nadia Fadilla**

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, Indonesia  
nadiafadillanadia@gmail.com

### **Abstract**

The purpose of this study was to find out how the extracurricular activities outside the classroom take the form of Hadrah, which emphasizes the Akhlakul Karimah values of MTsN 1 Bengkalis students. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. The basic group of this study consisted of coaches, trainers and students totaling 11 people, the sample in this study was 5 people. Data collection techniques used in this study were observation, interviews and documentation. The data analysis technique used in this study is the Miles and Huberman model, namely. Data Reduction, Data Presentation and Conclusion/Review. The results of this study indicate that activities outside the Hadrah class tend to form Akhlakul Karimah students at MTsN 1 Bengkalis which is marked by a change in the personality of each student consisting of students becoming more disciplined, responsible, polite and more disciplined. respect teacher. good relations and good social relations between the teacher and his friends.

Keywords: Extracurricular, Hadrah, Akhlakul Karimah

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk aktivitas di luar kelas yang berbentuk Ekstrakurikuler Hadrah, yang mengedepankan nilai Akhlakul Karimah siswa MTsN 1 Bengkalis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Kelompok dasar penelitian ini terdiri dari pembina, pelatih dan siswa berjumlah 11 orang, sampel dalam penelitian ini adalah 5 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman yaitu. Reduksi Data, Penyajian Data dan Kesimpulan/Review. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan di luar kelas Hadrah cenderung membentuk Akhlakul Karimah siswa MTsN 1

Bengkalis yang ditandai dengan perubahan kepribadian setiap siswa yang terdiri dari siswa menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, santun dan lebih disiplin. hormat guru. hubungan baik dan hubungan sosial yang baik antara guru dan teman-temannya.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Hadrah, Akhlakul Karimah

## A. PENDAHULUAN

Secara arti yuridis, undang-undang pendidikan menetapkan bahwasanya Pendidikan itu hendaknya menumbuhkan budi pekerti luhur pada diri anak didiknya. Artinya, praktik pendidikan harus mengintegrasikan aspek afektif dan psikomotor selain aspek kognitif. Hal tersebut selaras dengan tujuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Keagamaan dan Pendidikan Keagamaan, bab 2 pasal 2, yang menyatakan: Manusia Indonesia dididik untuk memiliki keimanan dan takwa kepada Allah SWT, berakhlak yang mulia dan tata krama yang santun serta mampu memelihara hubungan dalam beragama yang damai dan harmonis (Wulandari, 2016).

Allah SWT menciptakan insan dibuat dengan kualitas baik dan buruk. Selain itu, Allah SWT telah menganugerahkan kepada manusia sejumlah potensi dan kemampuan. Manusia memerlukan pendidikan untuk mewujudkan potensi tersebut. Semua aspek kehidupan manusia dapat memperoleh manfaat dari peningkatan kualitas hidup melalui pendidikan. Islam membimbing banyak orang melalui berbagai amalan, termasuk olah hati seperti olah iman dan olah raga seperti ibadah. Namun, semua amalan tersebut sebenarnya adalah bagaimana seseorang mengembangkan kepribadiannya. Allah memerintahkan kepada manusia di dunia ini untuk menciptakan karkater orang yang penuh dengan keimanan dan ketakwaan, itulah tujuan utamanya. Dalam arti lain, supaya manusia bisa berpikir, berbicara, dan bertindak secara Islami. Akhlak diberikan tempat khusus dan sangat penting dalam ajaran Islam karena manusia akan tampak mulia jika akhlaknya juga mulia. Nabi Muhammad SAW menetapkan risalah Islam sebagai tujuan utama untuk mencapai kesempurnaan akhlak. (Khoiriyah, 2022).

Tujuan pendidikan Islam tidak dapat dipisahkan dalam UU No.1. 20/2003 tentang sistem pendidikan nasional. Untuk menggambarkan tujuan pendidikan Islam secara umum, manusia dijadikan sebagai individu yang mencontohkan sebagai makhluk sosial yang ideal. Perspektif manusia yang ideal mencakup cita-cita manusia, umat Islam yang utuh, orang-orang yang bermoral, ilmu pengetahuan dan teknologi, dan masyarakat yang ideal mencakup masyarakat borjuis atau masyarakat arus utama. Masyarakat yang beradab dan masyarakat yang setiap anggotanya percaya pada Pencipta tunggal merupakan ciri masyarakat sipil. Untuk mencapai tujuan pendidikan Islam bagi masyarakat umum, salah satu faktor yang terjadi secara alami adalah

pembinaan pribadi yang baik (*al-akhlāq al-karimah*) untuk setiap anak didik yang berada dalam suatu instansi pendidikan. (Sugianto & Djamaluddin, 2021).

Sesuatu yang disebut sebagai ahlak mempunyai ciri khas tersendiri dalam bentuk tindakan yang terjadi tanpa memberi mereka waktu untuk memikirkannya atau merenungkannya. Karena dilakukan terus menerus di mana pun berada, tindakan tersebut tidak memerlukan pemikiran atau pertimbangan tambahan. Demonstrasi dapat asli atau bersertifikat, tidak dibayangkan atau dibuat-buat. Demonstrasi dilakukan dengan sukarela dan perhatian, bukan karena intimidasi atau ketegangan dari sumber eksternal. Perilaku hormat biasanya membutuhkan waktu untuk berkembang. Di sisi lain, mereka peserta didik perlu dididik berkali-kali dari usia muda sampai mereka sepenuhnya dimasukkan sebagai orang yang dewasa. (Paramita, 2018).

Akhlakul karimah merupakan segala hal yang mencerminkan keluhuran seseorang dihadapan Allah SWT. Siapa yang dapat menanamkan moral positif dalam masyarakat seperti kesabaran, kerendahan hati, disiplin dan sopan santun, serta mengendalikan moral mereka sendiri? Pelatihan Akhlakul Karimah sangat penting ketika kita menginginkan generasi yang cerdas dan memiliki adab serta etika terhadap diri sendiri dan orang lain. (Patimah, 2022).

Menurut ketentuan agama, *akhlakul karimah* adalah sikap jiwa yang melahirkan perilaku dan akhlak yang baik dan mulia serta mewujudkan karakter dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dapat disimpulkan akhlakul karimah mengarahkan sesuatu kepada hal yang baik dan terpuji, dengan perlakuan secara sadar yang timbul dari internal seseorang baik natural maupun perencanaan (Ismail, 2018).

Kegiatan ekstrakurikuler, atau disingkat kegiatan ekstrakurikuler, yang merupakan kegiatan tambahan diluar jam pelajaran. Dengan adanya kegiatan ini membuat para siswa banyak mempelajari hal-hal yang baru, memperoleh keterampilan baru dan membantu membentuk kepribadiannya sesuai dengan minat dan bakatnya. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian intrinsik dari pendidikan yang difokuskan pada pemenuhan kebutuhan siswa. Latihan internal dan eksternal tidak dapat dipisahkan. Faktanya, latihan eksternal melengkapi atau dibangun di atas latihan internal untuk menyalurkan bakat atau memupuk kemampuan siswa untuk melakukan yang terbaik. Kegiatan ekstrakurikuler dipahami sebagai tingkatan kegiatan yang berlangsung di dalam dan di luar kelas, yang bertujuan untuk lebih memperkaya dan memperluas pengetahuan dan keterampilan siswa dalam berbagai bidang (Supiani et al., 2020).

Di negeri ini, pendidikan tidak hanya digunakan oleh para intelektual untuk mencari materi, tetapi juga untuk mengajarkan moral dan perilaku sosial kepada masyarakat. Sebagai lembaga formal, sekolah harus mampu menanamkan nilai-nilai moral seperti saling menghargai. Satuan pendidikan juga dapat memberikan kesempatan untuk pengembangan diri, misalnya melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Ada banyak alasan mengapa partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler begitu penting, antara lain karena kurikulum dapat membantu siswa dalam mencoba untuk belajar hal-hal yang baru untuk mengembangkan potensi dalam dirinya untuk meminimalisir kenakalan remaja dengan efisien, yang berfokus terhadap kreativitas siswa (Prihastuti, 2019).

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang paling diminati saat ini adalah kegiatan ekstrakurikuler hadrah. Indonesia adalah rumah bagi berbagai macam bentuk musik tradisional Islam, termasuk seni hadrah ini. Padahal, di dalamnya terkandung sejumlah nilai yang berhubungan dengan topik pendidikan seperti akidah, etika, ibadah, dan kehidupan sosial. Koordinator Bimbingan dan Konseling, Eko Endri Wiyono mengatakan, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler hadrah akan mendorong siswa untuk berhasil dalam bidang seni Islam, tidak hanya itu yang terpenting kegiatan ini menjadi salah satu cara untuk membantu siswa membentuk akhlakunya atau kepribadiannya (Febrianingsing, 2020).

Ekstrakurikuler Hadrah merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler MTsN 1 Bengkalis. Hadrah ini menjadi salah satu dari sekian banyak ekstrakurikuler MTsN 1 Bengkalis yang mendorong tumbuhnya akhlak. Seni musik Islami merupakan jenis pertunjukan di luar Hadrah yang menggunakan alat musik tradisional. Nuansa religius dapat dirasakan dalam ekstrakurikuler hadrah, ketika instrumen dimainkan bersama dengan doa-doa Islami dan nyanyian puisi. Kegiatan ekstrakurikuler hadrah membentuk dan membina Ahlakul Karimah siswa, apresiasi seni budaya Islami, bakat dan minat musik Islami, serta rasa percaya diri.

Dalam rangka membekali peserta didik dengan pemahaman agama yang komprehensif, kegiatan ekstrakurikuler hadrah di MTsN 1 Bengkalis menjadi salah satu alternatif yang efektif. Jika kegiatan ini berhasil, maka akan dapat menambah secara signifikan jam pelajaran agama yang selama ini dirasa kurang. Kegiatan ekstrakurikuler hadrah ini pun dipandang sebagai peluang bagi pihak-pihak yang memanfaatkannya untuk menumbuhkan berbagai pemahaman keagamaan. Alhasil, wajar jika ustadz/ustadzah lebih memikul kegiatan ekstrakurikuler hadrah ketimbang menitipkannya pada ormas tertentu. Sehingga lebih bertanggung jawab atas hasil kegiatan ini dalam mendukung pembelajaran agama di sekolah (Amalia, 2019). Kegiatan ekstrakurikuler hadrah juga dapat digunakan untuk menanamkan nilai-nilai akhlak kepada siswa dan menumbuhkan kecintaan kepada Rasulullah SAW. (Supiani et al., 2020).

Manusia saat ini semakin jauh dari keadaan alami (fitrah) mereka. Manusia lupa akan tujuan hidupnya, yaitu beribadah kepada Allah SWT dan mengabdikan sebagai khalifah di muka bumi. Manusia sangat buruk akhlaknya, lebih suka mengikuti hawa nafsunya, dan mengabaikan prinsip-prinsip akhlak. Perilaku masyarakat saat ini mengalami kemerosotan akhlak yang cukup signifikan, terbukti dengan meningkatnya

angka pergaulan yang terbilang bebas maupun seks bebas juga mengalami persentase yang tinggi, serta permasalahan sosial seperti kurangnya tata krama dan kerendahan hati yang berkembang menjadi permasalahan sosial yang belum dapat terselesaikan dengan tuntas. Berbagai episode ini menunjukkan yang dibutuhkan saat ini adalah usaha yang serius baik dari diri sendiri, keluarga, sekolah dan daerah atau pemerintah untuk membentuk dan menyadarkan kembali akhlak yang menjaga kebajikan. (Yulianto, 2020).

Hal ini juga tidak lepas dari persoalan yang kerap kali muncul di lingkungan sekolah atau madrasah; kemerosotan nilai akhlak peserta didik juga menjadi isu yang terus menerus terjadi dalam kehidupan bersosial. Peneliti menemukan permasalahan yang berkaitan pada kemerosotan nilai akhlak tersebut setelah melakukan observasi terhadap peserta didik di MTsN 1 Bengkalis, seperti kurangnya kedisiplinan tertanam pada lingkup kehidupan peserta didik khususnya di sekolah/madrasah, kebersihan juga menjadi permasalahan yang ada pada peserta didik, kurang memiliki rasa tanggung jawab, kurangnya sopan santun tercermin pada perkataan, perbuatan, dan sikap, seperti berbicara yang kasar, berpakaian yang tidak rapi, dan posisi duduk yang kurang sopan ketika pembelajaran berlangsung atau di luar proses pembelajaran, dan pada aspek ibadah peserta didik belum mencerminkan sepenuhnya tertanamnya nilai-nilai akhlak.

Pembentukan akhlak para peserta didiknya menjadi perhatian utama MTsN 1 Bengkalis. Di MTsN 1 Bengkalis, pendidikan akhlak yang dibutuhkan oleh generasi sekarang menjadi tujuan utama yang harus diimplementasikan dengan sistem pendidikan Islam untuk membentuk akhlak peserta didik yang berakhlakul karimah. Melalui kegiatan yang dilakukan selama dan setelah pembelajaran, MTsN 1 Bengkalis membantu peserta didik mengembangkan *akhlakul karimah* secara maksimal. MTsN 1 Bengkalis bertujuan membentuk *akhlakul karimah* peserta didiknya melalui pelajaran agama dan menetapkan kegiatan ekstrakurikuler hadrah disamping kegiatan belajar agama.

Berkaitan dengan pendahuluan (latar belakang permasalahan) dan hasil pengamatan, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah dalam Membentuk *Akhlakul Karimah* Peserta Didik di MTsN 1 Bengkalis.

## **B. METODE**

Penelitian ini menggunakan atau mengambil manfaat daripada metode penelitian kualitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada pengamatan secara mendalam. Penelitian berlangsung selama tiga bulan. Populasi dari penelitian ini adalah Guru Pembina, Pelatih, dan Peserta Didik di MTSN 1 Bengkalis yang berjumlah 5 diantaranya 3 peserta didik. Metode pengambilan sampel yang dikenal sebagai

pengambilan sampel *probabilitas* memastikan bahwa setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Tes kemudian diambil menggunakan strategi Inspeksi bebas tergantung kebutuhan, yaitu metode langsung yang memilih partisipan secara acak tanpa memperhatikan strata populasi yang ada, sasaran atau sampel penelitian ini yaitu peserta didik berjumlah 3 orang. Informan kunci dan tambahan berperan sebagai informan penelitian. Guru Pembina informan utama, dan Pelatih adalah informan tambahan. Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis data Miles dan Huberman yaitu Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2013).

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini, peneliti menyajikan data informasi dan data sejalan dengan permasalahan yang telah dirumuskan serta tujuan dari penelitian yakni bagaimana upaya kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam pembentukan *akhlakul karimah* peserta didik di MTsN 1 Bengkalis.

#### **Upaya kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam pembentukan *akhlakul karimah* peserta didik di MTsN 1 bengkalis**

Ekstrakurikuler hadrah merupakan salah satu jenis ekstrakurikuler yang masih anjar pada jenjang pendidikan Madrasah atau sekolah umum. Hal ini berbeda dengan ekstrakurikuler futsal dan jenis ekstrakurikuler lainnya yang sudah ada sejak lama sehingga terkesan asing bagi siswa pada awalnya. Pada awal kegiatan ekstrakurikuler hadrah di MTsN 1 Bengkalis, kondisi ini masih terkesan asing bagi sebagian besar siswa.

Pada awalnya kegiatan ekstrakurikuler hadrah di MTsN 1 Bengkalis merupakan hasil atau inovasi dari kegiatan ekstrakurikuler lain yang dimulai sekolah karena peduli terhadap siswa yang masih rendah akhlaknya. Sejak dimulai pada tahun 2022, kegiatan ekstrakurikuler hadrah telah memberikan peluang kepada para siswa untuk mengembangkan, meningkatkan, dan meningkatkan *akhlakul karimah* mereka. Sebagaimana yang dituturkan oleh guru Pembina hadrah yaitu Ibu Mudaimah, S.Pd.I mengenai upaya kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam pembentukan *akhlakul karimah* peserta didik di MTsN 1 Bengkalis, beliau mengatakan dalam hal pembentukan *akhlakul karimah* sendiri, kegiatan ekstrakurikuler hadrah ini merupakan formula yang sangat baik karena mereka tidak hanya mengikuti teman-temannya ke ekstrakurikuler tersebut tetapi juga memiliki keinginan dan minat yang kuat. Dengan mengikuti kegiatan ini, mereka tidak hanya paham, tetapi juga menerapkannya dalam keseharian dalam hidupnya. Sehingga mereka bisa bersikap lebih baik dan berperilaku dengan guru atau bahkan dengan teman mereka.

Selain mata pelajaran yang diajarkan, pelatihan Akhlakul Karimah juga dapat diberikan di luar kelas Hadrah. Kegiatan yang dilakukan di luar kelas Hadrah merupakan salah satu sarana yang memungkinkan untuk mendidik dan memperkuat Akhlakul Karimah para siswa. Komponen hadrah sendiri terdiri dari beberapa bagian seperti alat, ayat sholawat, pakaian yang dikenakan dan barang lainnya yang membantu dalam pembentukan akhlakul karimah para murid. Dengan terbentuknya Akhlakul Karimah, siswa dengan sendirinya akan memiliki hubungan yang baik dengan orang lain. Jika ini bagus, semua nilai moral siswa akan sedikit menguat. Hal tersebut sejalan dengan pandangan pelatih hadrah, beliau menyampaikan dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah pasti berpotensi mempengaruhi sesuatu menjadi berkembang, memajukan, menambah ataupun membentuk peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya yang peserta didik memiliki keprbadian bertolak belakang pada keharusan peserta didik tersebut dapat menjadi pribadi yang dapat dicontoh bagi teman-teman.

Merujuk pada wawancara di atas dalam membentuk *akhlakul karimah* peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler hadrah juga bertujuan untuk mengupayakan pada pelaksanaannya, sehingga dapat terbentuk *akhlakul karimah* peserta didik di MTsN 1 Bengkalis.

### **Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam pembentukan *akhlakul karimah* peserta didik di MTsN 1 bengkalis**

Perencanaan adalah hubungan antara apa yang sekarang (*what is*) dan bagaimana seharusnya (*what should be*) dalam kaitannya dengan kebutuhan, tujuan, prioritas, program, dan alokasi sumber daya. Perencanaan adalah metode yang memuaskan untuk memastikan bahwa kegiatan mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, dan disertai dengan berbagai langkah antisipatif untuk meminimalkan kesenjangan (Putro & Nidhom, 2021).

Perencanaan merupakan langkah awal dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler hadrah di MTsN 1 Bengkalis. Berbagai tantangan akan muncul ketika merencanakan kegiatan ekstrakurikuler di masa depan. Karena sudah diantisipasi sebelumnya, kesulitan yang akan timbul dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dapat diatasi. Sebagaimana yang dituturkan oleh guru pembina hadrah yakni Ibu Mudaimah penataan merupakan tahapan yang paling penting sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hadrah. Oleh karena itu, perencanaan kegiatan perlu dicanangkan terlebih dahulu supaya hadrah bisa berjalan lancar tanpa hambatan.

Perencanaan kegiatan hadrah ini dalam upaya meningkatkan *akhlakul karimah* peserta didik dengan menentukan arah tujuan dibentuknya kegiatan ekstrakurikuler hadrah ini. Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Mudaimah menjelaskan bahwa, tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler hadrah ini yaitu kegiatan ekstrakurikuler adalah

bantuan untuk topik dan peningkatan kemampuan peserta didik di luar jam sekolah. Mendorong peserta didik untuk menggunakan bakat dan minat mereka dalam upaya pertumbuhan pribadi yang berkontribusi pada perkembangan manusia yang positif secara keseluruhan.

Kegiatan ekstrakurikuler hadrah, selain informasi yang diberikan oleh guru pembina di atas, memiliki beberapa tujuan tambahan, sebagaimana dikemukakan oleh Ilham, S.Pd selaku pelatih hadrah MTsN 1 Bengkalis kegiatan ekstrakurikuler hadrah bertujuan untuk menanamkan kecintaan kepada Rasulullah SAW, mengenalkan kesenian Islam, membaca shalawat Nabi, menggali bakat dan potensi peserta didik, mengembangkan mental dan keyakinan diri peserta didik sebagai keterampilan jangka panjang agar dapat berkembang di masyarakat, dan mengajarkan disiplin.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa tujuan ekstrakurikuler hadrah adalah untuk:

1. Menanamkan kecintaan kepada Rasulullah SAW melalui syair shalawat atas Nabi, sehingga peserta didik bukanlah sekedar mengetahui nama saja, namun juga meneladani akhlak atau budi pekerti dan berusaha dengan sekuat tenaga mengamalkan ajaran serta sunah-sunah beliau sebagai cerminan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah.
2. Mengenalkan kesenian Islam melalui alat-alat yang dimainkan dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah.
3. Menggali bakat dan potensi siswa serta mengembangkan mental dan keyakinan diri peserta didik sebagai keterampilan jangka panjang agar dapat berkembang di masyarakat.
4. Mengajarkan disiplin kepada peserta didik dari segi waktu pelaksanaan pelatihan agar para siswa bisa mengimplementasikannya dalam kehidupan kesehariannya.

Kegiatan ekstrakurikuler biasanya ditawarkan kepada semua siswa sesuai dengan potensi, minat, kemampuan dan keterampilannya. Hal ini didasarkan pada daya tampung sekolah, daya tampung masyarakat atau orang tua dan lingkungan sekolah. Mengenai rencana kegiatan ekstrakurikuler Hadrah yang dijelaskan oleh Pembina MTsN 1 Hadrah Bengkalis, beliau menyatakan dalam rencana kegiatan ekstrakurikuler hadrah MTsN 1 Bengkalis ini, saya terlebih dahulu harus menjelaskan dan memperkenalkan apa itu ekstrakurikuler hadrah. Kemudian tentukan posisi yang disukai, disesuaikan dengan potensi dalam posisi tersebut (vokal, memainkan alat, atau lainnya). Selanjutnya peserta didik harus menjalani proses latihan rutin sesuai jadwal yang telah ditetapkan, dan yang terakhir adalah mengikuti pertemuan atau acara yang diadakan di rumah-rumah masyarakat atau peserta didik.

Pelatih membuat empat jenis rencana kegiatan ekstrakurikuler hadrah berdasarkan wawancara di atas, yaitu sebagai berikut:

1. Menjelaskan dan memperkenalkan apa itu ekstrakurikuler hadrah, baik dari segi sejarah maupun cara memainkannya.
2. Menentukan posisi yang disukai, disesuaikan dengan potensi dalam posisi tersebut (vokal, memainkan alat, atau lainnya), seringkali diamati bahwa kemampuan setiap anak pasti berbeda dalam hal kemampuan untuk dapat memainkan setiap bagian hadrah, jadi sangat penting untuk memperhatikan dengan seksama mana anak yang cocok dengan bagian yang mereka dapat menguasai dan memainkan hadrah dengan cepat dan minim ada kendala.
3. Peserta didik akan melakukan latihan rutin sebagaimana jadwal yg sudah ditetapkan. Dengan adanya perencanaan yang satu ini sangat dapat membantu siswa membentuk *akhlakul karimah* dengan mengajarkan kedisiplinan yang penting dalam kehidupan, dan belajar bertanggung jawab atas kesepakatan yang dibuat saat merencanakan kegiatan ekstrakurikuler hadrah.
4. Mengikuti pertemuan atau acara yang diadakan di rumah-rumah masyarakat atau peserta didik. Kehidupan istilahnya anak hadrah tidak jauh dengan istilahnya anak majelis itu artinya peserta didik yang ikut kegiatan ekstrakurikuler hadrah akan selalu diwajibkan mengikuti acara-acara majelis ataupun undangan untuk mengisi acara tersebut.

Dengan demikian, persiapan ekstrakurikuler hadrah diharapkan dapat memberikan kerangka acuan yang tepat bagi setiap pelaksanaan ekstrakurikuler hadrah, sehingga mengurangi kesenjangan antara tujuan kegiatan dan penerapannya dalam pelaksanaannya. Dalam hal ini kerangka acuan direpresentasikan dengan rencana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah di MTsN 1 Bengkalis.

#### **Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam pembentukan *akhlakul karimah* peserta didik di MTsN 1 bengkalis**

Kegiatan ekstrakurikuler hadrah MTsN 1 Bengkalis dilaksanakan setiap hari kamis sore di sekolah bagi peserta didik putra dan jumat sore di sekolah bagi peserta didik putri. Kamis sore dan Jumat sore merupakan kegiatan rutin sebagai yang telah ditentukan pembina.

Awal mulanya kegiatan dilaksanakan di rumah pembina karena saat itu pada awal tahun 2022 masih marak virus corona, maka dari itu diawal pelaksanaan kegiatan masih di rumah Pembina. Namun, setelah tahun 2023 peserta didik sudah masuk sekolah secara normal sehingga seluruh kegiatan termasuk kegiatan ekstrakurikuler hadrah harus dilaksanakan di sekolah. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan

Ibu Mudaimah selaku guru pembina hadrah MTsN 1 Bengkalis pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah MTsN 1 Bengkalis bermula di kediaman saya sebagai guru Pembina. Kegiatan berlangsung sebelum di sekolah yaitu di rumah, sebabnya kan peserta didik sekolah pada masa-masa corona masih daring sehingga kegiatan-kegiatan diluar pembelajaran formal juga dilaksanakan diluar lingkungan sekolah. Sekarang dikarenakan sudah memasuki normal makanya pelaksanaan kegiatan hadrah itu di sekolah, tidak hanya kegiatan hadrah saja kegiatan lain pun juga dilaksanakan di sekolah.

Selaku pelatih hadrah di MTsN 1 Bengkalis, Ilham pun mengungkapkan bahwa Betul awal-awal saya mengajar/melatih, pelaksanaan kegiatan itu dilaksanakan di rumah guru pembina, bukan hanya karena corona tetapi memang pada awalnya hadrah ini sangat difasilitasi oleh guru pembina secara langsung artinya guru pembina sangat mendukung kegiatan ekstrakurikuler hadrah ini apalagi tujuannya juga untuk membentuk *akhlakul karimah* peserta didik.

Pada hari kamis sore bagi putra kegiatan dilaksanakan mulai pukul 14.00 hingga 16.00 WIB, penyampaian materi sebelum mulai pelaksanaan kegiatan disusun sesuai yang telah ditentukan pembina. Sementara di hari yang berbeda yakni jum'at sore bagi putri pelaksanaannya sama dengan putra. Pada saat kegiatan latihan setiap peserta didik secara bergantian diberikan tanggung jawab untuk bertugas seperti mempersiapkan alat-alat sebelum latihan, hal tersebut bermaksud untuk melatih rasa tanggung jawab peserta didik sehingga dengan adanya pembagian tugas ini peserta didik dapat menerapkan sikap bertanggung jawab di kehidupan baik sehari-hari maupun untuk kedepannya, tidak hanya itu tujuan pembebanan tugas juga sebagai tauladan bagi peserta didik. Selain diberikan tugas untuk mempersiapkan sebelum latihan hadrah, peserta didik juga diberikan kesempatan untuk memimpin sholawat, bertujuan untuk melatih keberanian dan rasa percaya diri bagi peserta didik. Setelah selesai latihan pembina memberikan tambahan materi-materi diluar latihan hadrah seperti materi fikih. Guru Pembina disini juga merupakan seorang guru fikih jadi guru pembina menyelipkan materi fikih di dalamnya, hal tersebut diupayakan sebagai penguatan untuk membentuk *akhlakul karimah* peserta didik. Hal ini berdasarkan wawancara dengan guru pembina yaitu ibu mudaimah, menerangkan latihan hadrah dilaksanakan hanya 2 jam saja karena mereka selain kegiatan latihan hadrah juga ada kegiatan lain, sehingga dengan adanya pembatasan waktu mereka bisa membagi waktu dan mengatur waktu dengan baik. Para peserta didik sengaja saya berikan tugas supaya mereka bisa memaksimalkan diri menjadi pribadi yang lebih baik seperti bertanggung jawab dan berani.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti sebelum pendahuluan biasanya diawali dengan pemateri atau tawassul, kemudian diberikan materi, kemudian dimainkan instrumen dan dibacakan sholawat, dan diakhiri dengan doa dan absensi

bagi yang tidak datang. Para pemain berada di posisi instrumen mereka sendiri. Sebelum memainkan alat musik, terlebih dahulu alat musik melakukan tes suara dan mengecek kesiapan seluruh personel. Setelah siap, pelatih menjelaskan ilmu hadrah dan memulai latihan vokal dan instrumental seperti terbang, tam, bas dan darbuka.

Peneliti mengadakan wawancara bersama Ibu Mudaimah yang mengasuh hadrah di MTsN 1 Bengkalis, berkenaan penguatan *akhlakul karimah* pada kegiatan ekstrakurikuler hadrah di MTsN 1 Bengkalis. Beliau menjelaskan *akhlakul karimah* didapat dari kegiatan ekstrakurikuler hadrah di MTsN 1 Bengkalis, yang banyak kita garis bawahi pada ekstrakurikuler hadrah adalah adab, sopan santun, kedisiplinan, kerapian, pergaulan, dan agama. *Akhlakul karimah* tersebut yang memang mudah terlihat setelah peserta didik ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ropip, Arpan, dan Fauzi selaku anggota hadrah di MTsN 1 Bengkalis, mayoritas mereka menuturkan yang kami dapat dan rasakan setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hadrah ialah lebih dapat hidup disiplin, bertanggung jawab, sopan santun, dapat membangun hubungan sosial yang baik dan lebih dapat mengedepankan kebersihan dalam kehidupan sehari-hari."

Berdasarkan wawancara dan hasil pengamatan di MTsN 1 Bengkalis menunjukkan bahwa setiap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah di sekolah meningkatkan *akhlakul karimah*. Banyak akhlak yang dapat dikuatkan melalui setiap ekstrakurikuler hadrah, antara lain kedisiplinan, kebersihan, tanggung jawab, sopan santun, dan pergaulan yang baik.

### **Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam pembentukan *akhlakul karimah* peserta didik di MTsN 1 bengkalis**

Evaluasi sangat dibutuhkan untuk menentukan suatu kegiatan itu berhasil. Penilaian pelatih terhadap kegiatan ekstrakurikuler hadrah di MTsN 1 Bengkalis bersifat observasional ketat yang terdiri dari mengamati perilaku dan sikap peserta didik sehari-hari dalam bersosialisasi dengan teman sebaya dan guru. Seperti yang dituturkan oleh Ibu Mudaimah selaku pembina hadrah di MTsN 1 Bengkalis mengatakan bahwa Penilaian yang diperlukan untuk menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan ekstrakurikuler hadrah hanya bersifat observasional. Sebagai seorang pembina, saya melihat siswa yang mengikuti hadrah dari segi sikap, perilaku, dan cara mereka berbicara dengan teman dan gurunya, karena dalam setiap kegiatan, fokusnya adalah membuat siswa menjadi panutan bagi teman-temannya.

Hasil dari pengamatan dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang tergabung didalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah di MTsN 1 Bengkalis menunjukkan bahwa tingkah laku yang diajarkan sudah diterapkan dalam kegiatan dari sekolah ini, misalnya seperti dalam hal kedisiplinan biasanya peserta didik sering terlambat masuk sekolah atau masuk kelas, namun setelah mengikuti kegiatan hadrah peserta didik

cenderung ada perubahan dalam hal kedisiplinan. Kemudian, peserta didik menerapkan akhlak sopan santun ketika peserta didik terlibat aktif dalam pelaksanaan kegiatan, karena peserta didik di dalam hadrah selalu diajarkan hal tersebut sehingga mereka pun terbiasa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian juga kebersihan, pada kegiatan hadrah identik dengan suci dan kebersihan baik dari segi pakaian maupun hati, peserta didik dibina untuk selalu bersih sehingga berpotensi terciptanya hubungan sosial yang baik. Berbicara mengenai hubungan sosial peserta didik juga merasakan manfaat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hadrah, seperti lebih mempererat silaturahmi sesama teman sehingga interaksi mereka tetap terjalin secara sehat.

Setelah peneliti melakukan wawancara dan observasi, dapat diketahui bahwasanya evaluasi yang dilakukan untuk mengukur berhasil atau tidaknya peserta didik dalam membentuk *akhlakul karimah* melalui kegiatan ekstrakurikuler hadrah adalah evaluasi kualitatif berupa observasi. Observasi yang dilakukan adalah pengamatan terhadap tingkah laku peserta didik sehari-hari saat berinteraksi dengan orang lain, guru, warga sekolah lain dan masyarakat, yang berada di dalam maupun di luar sekolah.

Pembina kegiatan hadrah di MTsN 1 Bengkalis menitikberatkan pada penilaian tindakan, untuk dapat mengukur berhasil atau tidaknya dari kegiatan tersebut dengan mengamati sikap dan perilaku siswa sehari-hari. Ini adalah upaya pembina untuk menentukan apakah kegiatan hadrah, prosedur, dan hasil berhasil atau tidak. Dari pembinaan, pembentukan, penumbuhan, dan pengembangan *akhlakul karimah* peserta didik, sehingga kegiatan yang dimaksud dapat diteruskan atau ditingkatkan.

#### **D. KESIMPULAN**

Kegiatan ekstrakurikuler hadrah di MTsN 1 Bengkalis merupakan sebuah upaya dalam menanamkan nilai akhlakul karimah yang memiliki potensi aktif pada pembentukan akhlakul karimah peserta didik, melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler hadrah. Di dalam pelaksanaannya kegiatan hadrah, peserta didik dibina dan diarahkan untuk bersikap baik dalam keadaan Ketika pelaksanaan hadrah, peserta didik juga minat kepada kegiatan tersebut sehingga peserta didik dapat membentuk akhlakul karimah melalui kegiatan ekstrakurikuler hadrah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia, Z. (2019). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Akhlaqul Karimah Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di SMPN 5 Tulungagung [UIN SATU Tulungagung]. <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/13978>
- Febrianingsing, D. (2020). Penerapan Nilai-Nilai Aqidah Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah Di MTs KP Karangjati Ngawi. AL-MIKRAJ: Jurnal Studi

- Islam Dan Humaniora, 1(1), 62–77. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v1i1.530>
- Ismail, R. (2018). Implementasi Budaya Religius Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 53–68. <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/506>
- Khoiriyah, H. (2022). Implikasi Kegiatan Hadrah Al-Banjari Terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah Remaja Di Desa Sukorejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri [IAIN Kediri]. <http://etheses.iainkediri.ac.id/id/eprint/6209>
- Paramita, K. R. (2018). Pembinaan Akhlakul Karimah Melalui Kegiatan Rohani Islam Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang [UIN Raden Fatah Palembang]. <http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/3108>
- Patimah, E. P. (2022). Upaya Guru Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Pada Peserta Didik Kelas 5 SD Negeri 1 Sindang Pagar Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat [UIN Raden Intan Lampung]. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/22317>
- Prihastuti, D. R. (2019). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah Al-Banjari Dalam Mengaktualisasikan Nilai-Nilai Kebudayaan Islam Sebagai Wujud Membentengi Diri Terhadap Budaya Asing Di MAN 1 Magetan [IAIN Ponorogo]. [http://etheses.iainponorogo.ac.id/6673/1/DIAH\\_RATNA\\_PRIHASTUTI\\_ethesis%5B2%5D.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/6673/1/DIAH_RATNA_PRIHASTUTI_ethesis%5B2%5D.pdf)
- Putro, S. Cahyono, & Nidhom, A. M. (2021). *Perencanaan Pembelajaran* (N. Pangesti (ed.); Pertama). Ahlimedia Press. [www.ahlimediapress.com](http://www.ahlimediapress.com)
- Raihan. (2017). *Metodologi Penelitian*. In Universitas Islam Jakarta. Universitas Islam Jakarta.
- Rinaldi, S. F., & Mujianto, B. (2017). *Metodologi Penelitian Dan Statistik* (1st ed.). Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Sugianto, H., & Djamaluddin, M. (2021). Instilling Akhlakul Karimah through Islamic Education Learning (PAI) (Phenomenological Study at Senior High School). *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 4(1), 88–111. <https://doi.org/10.22373/jie.v4i1.7184>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (19th ed.). Alfabeta.
- Supiani, S., Muryati, D., & Saefulloh, A. (2020). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Man Kota Palangkaraya Secara Daring. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 1(1), 30–39. <https://doi.org/10.37304/enggang.v1i1.2351>
- Suwartono. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. In E. Risanto (Ed.), *ANDI Yogyakarta* (1st ed.). ANDI Yogyakarta.
- Suyitno. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya*. In A. Tanzeh (Ed.), *Akademia Pustaka* (1st ed.). Akademia Pustaka.
- Wulandari, S. (2016). Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Melalui Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Sebelum Belajar (Study di SD Negeri 109 Palembang). UIN Raden Fatah Palembang.
- Yulianto, D. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah Az-Zahra Di SMPN 1 Jelbuk Kabupaten Jember [IAIN Jember]. <http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/13792>